

ABSTRAK

Anastasia Rini Astuti (2004). Perbedaan Tingkat Kesepian pada siswa SLTP Kelas Program Belajar Akselerasi dengan Siswa kelas reguler Di SLTP Negeri 5 Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kesepian antara siswa SLTP kelas program belajar akselerasi dengan siswa kelas reguler pada SLTP Negeri 5 Yogyakarta. Tingkat kesepian adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan akibat dari tidak adanya keintiman atau kedekatan dengan orang lain terjadi dalam suatu hubungan sosial individu. Kesepian ini terjadi baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Perasaan kesepian ini merupakan pengalaman subjektif dan tidak sama dengan kesendirian. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan tingkat kesepian antara siswa SLTP kelas program belajar akselerasi dengan siswa kelas reguler di SLTP N 5 Yogyakarta.

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 62 orang yang terdiri dari 31 siswa kelas akselerasi dan 31 siswa kelas reguler. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan pernyataan dalam bentuk skala kesepian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas yang diperoleh adalah 0,8723 dengan jumlah subjek 76 dan jumlah aitem 46.

Data penelitian dianalisis dengan uji-t untuk membandingkan dua kelompok subjek dengan mencari perbedaan mean dari kedua jenis kelas yaitu kelas program belajar akselerasi dan kelas reguler. Mean siswa kelas program belajar akselerasi sebesar 84,45 sedangkan mean siswa kelas reguler 84,68. T hitung sebesar -0,080 dengan probabilitas 0,937. Probabilitas yang lebih besar dari 0,05 ($0,937 > 0,05$) maka H_0 (tidak ada perbedaan tingkat kesepian antara siswa SLTP kelas program akselerasi dengan siswa kelas reguler) diterima.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan tingkat kesepian antara siswa SLTP kelas program belajar akselerasi dengan siswa kelas reguler

ABSTRACT

Anastasia Rini Astuti (2004). The difference of loneliness level between SLTP student in the accelerated learning class with the student of regular class at SLTP Negeri 5 Yogyakarta.

This research aimed at finding out the difference of loneliness level between SLTP student the accelerated learning class with the student of regular class at SLTP Negeri 5 Yogyakarta. Loneliness is a discomfort feeling that was caused by the lack of intimacy or close relationship with someone in social relationship. This devicit may be qualitative or may be quantitative. Loneliness feeling is subjective experience and difference from aloneliness. The hypothesis in this research is, there's a difference of loneliness level between SLTP student the accelerated learning class with the student of regular class at SLTP Negeri 5 Yogyakarta.

The subject in this research were 62 students which consist of 31 students from accelerated learning class program and 31 students from regular class. The data collecting method was done by giving statement in the form of loneliness scale which have been tested their the validity and reliability. The reliability coefficient obtained by 0.8723 with the amount of subject 78 and sum of the aitem 46.

The research data was analysed by T-test to compare two group subject with searching the mean difference from both types of class that is the acceierated learning class and regular class. The mean accelerated learning class student was equal to 84,45 while mean regular class was 84,68. T count was equal to (-0,080) with probability 0,937. If The probability was higher than 0, 05 (0, 937 > 0,05), then Ho (there no difference of loneliness level between SLTP student the accelerated learning class with the student of regular class at SLTP Negeri 5 Yogyakarta) was accepted.

The result of the research was showed that there no difference of loneliness level between student the accelerated learning class with the student of regular class at SLTP Negeri 5 Yogyakarta.